POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LUWU

ORGANIZATIONAL COMMUNICATION PATTERNS IN IMPROVING EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE EDUCATION OFFICE LUWU DISTRICT

Oleh Risnayanti

<u>risnayantiii21@gmail.com</u> Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Ahdan.S

Ahdan.s@umi.ac.id
Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

H.Muliadi

<u>muliadi.muliadi@umi.aci.id</u> Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the pattern of organizational communication in improving employee performance at the Luwu District Education office and to descrite the employee performance at the Luwu District Education Office.

The results of this study indicate that the communication that takes place at the Luwu District Education office uses a model or from of formal communication. As for the performance of employees at the Luwu Regency Education Office that performance is the result of work both in quality and quantity that has been achieved by employees, in carrying out their duties in accordance with the responsibilities given by the results of their work are adjusted to the work expected by the organization, and the results of

Keywords: Communication, Organization, Employee Performance, Education Office

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu dan Untuk mendeskripsikan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi yang berlangsung di Dinas Pendidikan Kabuapten Luwu menggunakan model atau bentuk komunikasi formal di banding informal. Adapun kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu bahwa kinerja merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai pegawai, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria pegawai yang berlaku dalam organisasi

Kata kunci : Komunikasi,Organisasi,Kinerja pegawai,Dinas Pendidikan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dinas Pendidikan merupakan intansi pemerintahan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di daerah. Pendidikan merupakan salah satu layanan dasar yang perlu ditangani secara secara profesional oleh pemerintah. Banyak sekali pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan yang tinggi berkenaan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di daerah.

Melalui kantor dinas pendidikan ini, pemerintah daerah bidang pendidikan melakukan tugasnya pada wilayah kerjanya. Tugas tersebut mencakup pembantuan urusan pendudukan, pengawasan, penyusunan program pendidikan daerahnya, menyusun strategis, perumusan kebijakan pendidikan, hingga memberikan layanan umum dalam hal pendidikan.

Suatu organisasi yang baik akan terbentuk, dengan adanya pola komunikasi. Pola komunikasi yang baik akan mendorong produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi, sehingga lebih mempermudah tercapainya tujuan dari suatu institusi atau organisasi. Sebaliknya, pola komunikasi dalam organisasi atau institusi yang baik akan menghambat produktivitas pegawai dalam organisasi sehingga mengakibatkan organisasi berjalan menuju tanduk kehancurannya.

Komunikasi yang jelas,akan memudahkan pesan dan informasi itu sendiri dapat diterima komunikan dengan jelas, sehingga akan menimbulkan timbal balik (feedback) antara komunikator dengan komunikan. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses yang mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud merubah perilaku. Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai alasan peneliti untuk membahas tentang "Pola Komunikasi Organisasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

- 1. Bagaimana pola komunikasi organisasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu?
- 2. Bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu?

Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar tepat mengenai sasaran yang di kehendaki serta dapat memberikan arah dalam pelakasaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin di capai penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu
- 2. Untuk mengetahui kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

Pola Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya, diakui oleh system semua agama telah ada sejak Adam dan Hawa. Pengertian komunikasi tidak sesederhana yang kita lihat sebab para pakar memberi definisi menurut pemahaman dan prespektif masing-masing.

Pola komunikasi dalam organisasi pemerintah sangat tergantung pada tujuan, gaya manajemen, dan iklim organisasi yang bersangkutan, artinya bahwa komunikasi itu tergantung pada kekuatan-kekuatan yang bekerja dalam organisasi tersebut, yang ditunjukan oleh mereka yang melakukan pengiriman dan penerimaan pesan.

Karakteristik Komunikasi

Berdasarkan definisi tentang komunikasi tersebut diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa komunikasi mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut :

- 1. Komunikasi adalah suatu proses
- 2. Komunikasi adalah suatu upaya yang sengaja serta mempunyai tujuan
- 3. Komunikasi menutut adanya partisipasi pada kerja sama dari pelaku yang terlibat
- 4. Komunikasi bersifat simbolis
- 5. Komunikasi bersifat transaksional
- 6. Komunikasi menembus faktor ruang dan waktu

Manfaat Komunikasi Organisasi

- 1. Peningkatan produktivitas
- 2. Kualitas layanan dan produk yang lebih tinggi
- 3. Tingkat kepercayaan dan komitmen yang lebih besar
- 4. Peningkatan keterlibatan karyawan dan tingkat kreativitas yang lebih tinggi
- 5. Kepuasan kerja dan moral karyawan yang lebih baik
- 6. Hubungan di tempat kerja yang baik

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi.

Mangkunegara (2005:67) Kinerja ialah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Rivai (2009:532) kinerja diartikan kesedian seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

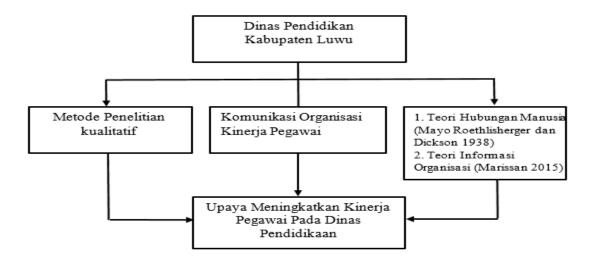
Kinerja merupakan salah satu factor yang mendukung tercapainya tujuan organisasi maupun perusahaan. Untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal, maka organisasi maupun perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong para pegawai untuk mengebangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Salah satu factor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah motivasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti merupakan upaya pencarian perbandingan antara penelitian yang terdahulu dengan.

| ‡ • | | | | | | |
|------------|----|-------------------------------|--|-------|--|---|
| | NO | Nama | Judul | Tahun | Persamaan | Perbedaan |
| | 1. | Lucy Pujasari Supratman | Pola komunikasi organisasi kepemimpinan strategis di Pt Telkomsel | 2018 | Penulis menjelaskan pola komunikasi organisasi | Penelitian ini mencari tentang kepemimpinan strategis sedangkan peneliti ini ingin meningkatkan upaya kinerja pegawai |
| | 2. | Gracia Febrina Lumentut | Pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja anggota di lpm (Lembaga pers mahasiswa) inovasi unsrat | 2017 | Sama-sama menggunaka n metode kualitatif | Penelitian ini meningkatkan motivasi kerja, sedangkan peneliti ini meningkatkan upaya kinerja pegawai peneliti ini meningkatkan upaya kinerja pegawai |

Kerangka Pikir



Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif,dimana penelitian-penelitian mendeskriptifkan atau mengkonstruksi wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang akan ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subyek penelitian.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih 1 bulan terhitung dari Maret sampai April 2022. Adapaun lokasi dalam penelitian ini yakni di Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil penelitian observasi yang peneliti dapatkan bahwa bentuk komunikasi yang berlangsung di Dinas Pendidikan Kabuapten Luwu menggunakan model atau bentuk komunikasi formal di banding informal, karena dinas Pendidikan suatu organisasi yang berada di bawah naugan pemerintah daerah.

Keterkaitan antara rumusan masalah dengan teori yang digunakan peneliti bahwa Teori Hubungan Manusia melihat dari hasil ini bahwa hubungan antara manusia adanya kontak langsung atau bersosialisasi dengan informan menggunakan Teknik wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap dari apa yang dibutuhkan sebagai pelengkap dari apa yang oleh peneliti dalam peneliti ini.

Hal ini juga di dukung oleh Teori hubungan manusia ini menekankan pada pentingnya individu dan hubungan social dalam kehidupan organisasi. Teori ini menyarankan strategis peningkatan dan penyempurnaan organisasi dan menciptakan organisasi yang dapat membantu individu mengembangkan potensinya. Dengan meningkatkan kepuasaan kerja dan mengarahkan aktulisasi diri pekerja, akan mempertinggi motivasi bekerja sehingga akan dapat meningkatkan produksi organisasi

2. Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

Adapun kinerja pegawai dalam pengembangan Dinas Pendidikan seperti hasil yang peneliti dapatkan melalui observasi langsung dan analisis data bahwa kinerja pegawai yang di harapkan organisasi melalui kriteria-kriteria atau standar kinerja pegawai yang berlaku dalam organisasi.

Melalui Teori Informasi Organisasi yang berada di bawah naugan pemikiran sibernetika. Tradisi sibernetika menetapkan komunikasi pada tataran terdepan dalam studi mengenai organisasi. Tradisi ini menjadikan komunikasi sebagai proses penting dalam hal bagaimana tercapainya struktur organisasi.

Motivasi merupakan variabel penting, yang dimana motivasi perlu untuk pegawai mendapatkan perhatian yang besar pula bagi organisasi dalam peningkatan kinerja pegawai. Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau pegawai untuk melakukan sesuatu atau bekerja, karena adanya rangsangan dari luar baik itu atasan dan lingkungan kerja, serta adanya dasar untuk memenuhi kebutuhan dan rasa puas, serta memenuhi tanggung jawab atas tugas-tugas yang di berikan dan di lakukan dalam organisasi.

Kinerja dan keefektifan pegawai dalam melaksanakan tugas sangat ditentukan oleh kompetensi yang disyaratkan oleh bidang pekerjaan. Motivasi yang semakin tinggi berperan untuk memberikan penguatan terhdap keinginan-keinginan yang mengarah pada tercapainya prestasi kerja yang semakin baik serta dapat mengarahkan sikap perilaku individu dalam mencapai tujuan. Ciri-ciri pegawai dengan motivasi tinggi menurut indicator-indikator motivasi dalam penelitian ini dapat diliat dari menyenangi pekerjaan yang dilakukan, menunjukan kreativitas dalam bekerja, menunjukan tanggung jawab dalam bekerja, memiliki

otonomi yang tinggi dalam bekerja. Berdasarkan indicator-indikator dalam peneliti ini kesejahteraan yang semakin tinggi dicerminkan dari semakin meningkatnya ketenangan kerja, kesetiaan, keterikatan terhadap organisasi, memotivasi gairah kerja, terpeliharanya Kesehatan dan kualitas fisik pegawai, menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang semakin baik, serta memacu produktivitas kerja. Pentingnya Motivasi kerja untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian observasi yang peneliti dapatkan untuk mengetahui bahwa Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu dan Bagaimana Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- 1. Bentuk komunikasi yang berlangsung di Dinas Pendidikan Kabuapten Luwu menggunakan model atau bentuk komunikasi formal di banding informal, karena dinas Pendidikan suatu organisasi yang berada di bawah naugan pemerintah daerah. keterkaitan antara rumusan masalah dengan teori yang digunakan peneliti bahwa Teori Hubungan Manusia melihat dari hasil ini bahwa hubungan antara manusia adanya kontak langsung atau bersosialisasi dengan informan menggunakan Teknik wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap dari apa yang dibutuhkan sebagai pelengkap dari apa yang diperoleh dalam peneliti ini.
- 2. Adapun kinerja pegawai dalam pengembangan Dinas Pendidikan seperti hasil yang peneliti dapatkan melalui observasi langsung dan analisis data bahwa kinerja pegawai yang di harapkan para pegawai diarahkan untuk meningkatkan kinerjanya agar memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, loyalitas, serta kedisiplinan. Untuk mencapai kinerja terbaik organisasi berkepentingan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas pekerjaan yang di hasilkan oleh para pegawai sesuai dengan rangkaian sistem yang berlaku dalam organisasi.

Referensi

Albi & Johan, 2018. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak.

Ahmad, Sultra, Rustan dan Nurhakki Hakki. 2017. Pengantar Ilmu Komunikasi. Deepbuplish : Yogyakarta.

Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Cangara, Hafid. 2015. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Hardjana Andre. 2019. Komunikasi Oganisasi : Strategi Interaksi dan Kepemimpinan. Depok: Rajawali Pers.

Kriyantono, Rachmad. 2006. Tekhnik Praktek Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Group

Majid, Abd. Rayudaswati Budi. 2013. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Uni versitas Muslim Indonesia. Yogyakarta : Lentika Book.

Mas, Siti. 2020. Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi). Gorontalo : UngPress

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Nurdin. 2017. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Rajawali Pers.

Nurudin. 2014. Sistem komunikasi Indonesia. Jakarta : Rajawali Pers

-----. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.

Riswandi. 2009. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta : Grahayu Ilmu.

Ruben, Brent D. 20114. Komunikasi dan Perilaku Manusia. Jakarta : Rajawali Pers

Ruliana, Poppy. 2020 Komunikasi Organisasi: Teori Dan Studi Kasus. Jakarta: Rajawalipers

Ruslan, R. 2007. Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta : Grafindo Persada,